

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan tentang evaluasi penggunaan obat pada pasien gagal jantung dengan DM tipe 2 di instalasi rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik sosiodemografi pasien gagal jantung dengan DM tipe 2 yang paling banyak didiagnosa di IRNA Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil yaitu pasien dengan jenis kelamin perempuan 65,6%, kemudian kelompok umur 18-59 tahun (dewasa) dengan persentase 56,3%, lalu status pekerjaan sebagai IRT dengan persentase 50%. Karakteristik klinis pasien berdasarkan diagnosa terbanyak adalah CHF Stage III dengan persentase 78,1%.
2. Obat gagal jantung terbanyak yang diberikan adalah furosemid dengan persentase 33,7%, dan obat antidiabetik yang diberikan paling banyak adalah insulin *rapid acting* (novorapid) sebesar 30,8%
3. Indikator ketepatan penggunaan obat pada pasien gagal jantung dengan DM tipe 2 yaitu tepat indikasi 100%, tepat pasien 93,8%, tepat obat 90,6% dan tepat rute pemberian 100%
4. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara evaluasi penggunaan obat, karakteristik sosiodemografi, dan tekanan darah dengan lama rawatan pasien

5.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan metode prospektif agar dapat mengamati keadaan pasien secara langsung dan menemukan permasalahan antara terapi obat gagal jantung dengan terapi antidiabetes.
2. Dapat menambahkan parameter *outcome* klinis lainnya untuk melihat hubungan dengan ketepatan penggunaan obat.
3. Sebaiknya subjek penelitian yang digunakan lebih banyak agar analisis yang dilakukan lebih akurat.